



Analisis Faktor Internal, Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Malang

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

DEDI FATIHUL IHSAN

NPM. 21701081313



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2024



ABSTRACT

This study aim is to analyze internal factors, external factors and entrepreneurial learning that influence student interest in entrepreneurship. Based on the results of the study it is known that internal factors have a positive effect on student interest in entrepreneurship. external factors have a positive effect on student interest in entrepreneurship. entrepreneurship learning factors have a positive effect on student interest in entrepreneurship. internal, external and entrepreneurial learning factors have a positive effect together on student interest in entrepreneurship.

keyword : internal factors, external factors and entrepreneurial learning, student interest in entrepreneurship



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan mahasiswa dalam mengimplemntasikan ilmunya dapat dilihat melalui bagaimana mahasiswa tersebut menyelesaikan permasalahan yang mereka alami terkait dengan keilmuan yang dipelajari. Permasalahan- permasalahan yang mereka alami tidak hanya permasalahan yang ada dikampus yang terkait dengan bidang keilmuannya akan tetapi juga masalah yang mereka alami diluar kampus. Kemandirian dan kedewasaan sangat dibutuhkan penyelsaian permasalahan seperti hal tersebut. Kemandirian dan kedewasaan akan lebih baik jika mahasiswa mau berproses untuk lebih baik pada saat proses pembelajaran dikelas.

Masalah yang sering dihadapi mahasiswa tidak hanya masalah yang ada dikelas namun juga diluar kelas. Termasuk permasalahan setelah mereka lulus. Rata-rata mahasiswa masih merasa kesulitan dalam menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan setelah mereka lulus nanti. Ada yang memilih untuk bekerja melalui jalur karyawan ada juga yang memilih jalur mandiri yaitu berwirausaha. Dalam bukunya kasmir (hal 1,2006) dijabarkan tentang hasil kuisisioner yang disebarkan kepada beberapa mahasiswa yang isinya tentang pilihan mahasiswa setelah mereka mendapatkan gelar sarjana, apakah akan menjadi wirausahawan atau pegawai. Hasil dari kuisisioner tersebut menjelaskan sekitar 76% akan menjadi pegawai dengan melamar kerja dan 4% menjawab ingin berwirausaha serta 19% menjawab tidak tahu. Dari hasil kuisisioner dapat disimpulkan bahwa masih banyak paradigma lama yang menyebutkan bahwa menjadi pegawai itu lebih menjanjikan secara ekonomi dibandingkan dengan menjadi wirusaha. Dapat disimpulkan pula bahwa maamahasiswa setelah lulus orientasi mereka pada mencari kerja namun bukan penyedia kerja.

Indonesia jumlah pengangguran sampai akhir tahun 2005 diperkirakan berjumlah 12.000.000, naik hampir 11% dari tahun sebelumnya (Kasmir, 2, 2006). Kasmir juga mengemukakan bahwa dari 12.000.000 pengangguran sekitar 10% adalah kaum intelek yang pernah menyangand pendidikan di Perguruan tinggi. Hal tersebut dapat terjadi karena banyak berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi diri sendiri yang seseorang memiliki kriteria khusus dalam pekerjaanya sehingga dia harus menunggu hingga kriteria pekerjaan yang diimpikan terwujud. Sedangkan faktor eksternal antara lain, lingkungan, orang tua maupun kampus. Lingkungan menjadi salah satu sebab pengangguran karena lingkungan yang tidak mendukung untuk seseorang bekerja, mislakan teman yang

malas. Faktor orang tua juga mampu menjadi penyebab dikarenakan orang tua yang terlalu selektif terhadap pekerjaan sehingga kurang mendukung jika anak mereka akan bekerja. Serta yang terakhir adalah kampus, hal ini dikarenakan pendidikan di kampus kurang memperhatikan motivasi- motivasi kepada mahasiswa dalam hal pekerjaan. Kehidupan di kampus hanya fokus pada pemahaman konsep teoritis yang kuat dibandingkan konsep praktis. Seharusnya dari faktor internal maupun eksternal, seseorang harus tetap didukung untuk menjadi pekerja keras baik sebagai pegawai maupun wirausahawan setelah mereka lulus nanti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sangat jarang mahasiswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, rata- rata mereka mengandalkan orang lain untuk bekerja atau dengan kata lain mereka menjadi seorang pegawai. Hal ini turut didukung pula oleh lingkungan baik keluarga maupun masyarakat yang memiliki pemikiran bahwa menjadi pegawai memiliki risiko yang lebih ringan jika dibandingkan dengan berwirausaha. Menjadi pegawai juga di anggap memiliki *prestice* yang tinggi jika dibandingkan dengan wirausahawan. Faktor lain yang turut mendukung seseorang tidak menjadi wirausahawan adalah faktor kepemilikan modal yang sulit dimiliki oleh wirausahawan baru. Sehingga dari faktor-faktor tersebut jika seseorang belum memiliki pekerjaan setelah mereka lulus kuliah maka mereka tidak secara langsung mencoba membuka usaha baru namun akan lebih memilih untuk menganggur.

Adapun dengan adanya kondisi yang ada akhirnya sekitar tahun 2000 pemerintah selaku pemangku kebijakan merespon positif dengan menggalakan kegiatan kewirausahaan guna menciptakan insan yang mandiri. Di perguruan tinggi sendiri telah dibuat kurikulum baru yang memuat mata kuliah kewirausahaan di setiap jurusan. Mata kuliah kewirausahaan dianggap penting dan dianggap sebagai sarana bagi mahasiswa untuk belajar mengenal kewirausahaan dan juga kita- kiat bagaimana wirausaha itu dibangun.

Meskipun dalam hal kewirausahaan di Indonesia masih kalah jauh dengan luar negeri namun pemerintah Indonesia tetap melakukan upaya peningkatan kesadaran dan minat masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan atau berwirausaha (Kasmir, 3, 2006). Hal ini didukung pula pada saat terjadi krisis di tahun 1998, pada saat itu perekonomian di Indonesia semakin melemah akan tetapi dengan adanya usaha kecil menengah yang digalakan oleh masyarakat pribumi maka perekonomian semakin membaik. Hal tersebut dapat terjadi karena pada saat itu pengusaha asing yang berperan aktif dalam perekonomian namun, pada saat terjadi krisis justru mereka yang memiliki dampak yang serius hingga

akhirnya mereka dinyatakan pailit. Namun UMKM milik pribumi inilah yang justru masih tetap bertahan dengan adanya krisis global.

Jabaran diatas menunjukkan bahwa berwirausaha mampu membantu seseorang secara mandiri untuk tetap bertahan secara ekonomi tanpa adanya kebergantungan kepada orang lain. Namun hal tersebut tidak mudah dilakukan, tanpa adanya dukungan internal maupun eksternal maka akan sulit menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha. Dukungan internal dapat bersumber dari minat seseorang untuk mampu secara mandiri atas ekonominya dengan menciptakan pekerjaan sendiri. Dukungan eksternal misalkan lingkungan yang mendukung, kebutuhan akan pekerjaan, peluang bisnis dan juga motivasi dari orang disekitar juga sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berwirausaha.

Jika melihat hal- hal diatas maka mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan diharapkan mampu menumbuhkan minat untuk menciptakan pekerjaan baru. Hal ini penting karena kemandirian seseorang dalam hal ekonomi sangat dibutuhkan sekarang ini. Menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN dan globalisasi mewajibkan kita sebagai individu yang mampu bersaing dengan kualitas dan keahlian yang berbeda. Salah satu caranya adalah dengan berwirausaha. Pada saat kita memiliki minat untuk menciptakan lapangan kerja baru maka kita secara langsung kita mampu menciptakan kemandirian bagi diri kita dan juga membantu orang lain dalam menyediakan pekerjaan. Sehingga kita juga secara tidak langsung membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran.

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang menmpuh jalur wirausaha. Menurut Dewi (2010) faktor seseorang berminat berwirausaha karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi perasaan dan emosi, pendapatan, motivasi dan cita- cita serta harga diri. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, pendidikan dan pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal merupakan faktor utama seseorang menjadi wirausahawan sedang faktor eksternal merupakan faktor pendukung.

Sejumlah faktor telah diprediksi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir sebagai wirausaha, seperti keinginan untuk menjadi wirausaha, faktor kepribadian, keterampilan wirausaha, ketersediaan modal (Zain et al., 2010 dalam Bambang Sad & Sulistya Eka, 2012). Disamping itu, terdapat faktor lain seperti demografi dan kontekstual seperti umur, jenis kelamin, pengalaman kerja dan ketidakpuasan kerja dalam memobilisasi perilaku kewirausahaan (Linan et al, 2005; Wilson, et al., 2007; dalam Pihie, 2009). Menurut Law & Hung (2009; dalam Bambang Sad & Sulistya Eka, 2012), upaya memahami

karakteristik wirausaha dengan menggunakan aspek kepribadian menghasilkan karakteristik sebagai berikut: wirausaha cenderung pengambil risiko, berorientasi mencapai hasil, komitmen, toleransi terhadap ketidakpastian dan mempunyai visi.

Untuk dapat menumbuhkembangkan minat mahasiswa agar berkarir sebagai wirausaha maka dibutuhkan upaya untuk meningkatkan faktor kepribadian mereka. Faktor kepribadian meliputi kebutuhan akan berprestasi, locus of control, bersahabat dengan ketidakpastian, dan keberanian mengambil risiko serta percaya diri. Faktor kepribadian tersebut dapat dipupuk dan ditingkatkan melalui pengembangan softskill mereka. Di samping itu, perbaikan kurikulum, metode pembelajaran dan pengajaran tetap perlu untuk dibenahi (Bambang Sad Kurnianto & Sulistya Eka Putra, 2012).

Mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester 3 di program studi manajemen. Salah satu metode yang digunakan adalah mahasiswa didorong untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan membuat dan memasarkan produk yang dihasilkannya. Hal ini dilakukan untuk mendorong kreativitas mahasiswa dan mengetahui seberapa jauh kemampuan mahasiswa dalam menjadi wirausahawan. Bagi sebagian mahasiswa, kegiatan ini dianggap sebagai salah satu media latihan bagi minat berwirausaha, namun bagi sebagian yang lain, aktivitas ini hanya tuntutan untuk mendapat nilai semata.

Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui atau mengeksplorasi faktor-faktor yang berpengaruh pada minat berwirausaha pada mahasiswa, sehingga pada program perkuliahan dapat ditekankan secara optimal. Penelitian ini akan berimplikasi pada pengembangan kewirausahaan di program studi yang bersangkutan, sehingga bisa menanamkan nilai-nilai yang diperlukan untuk menunjang pengembangan minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor Internal, Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Malang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah faktor internal mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha ?

2. Apakah faktor eksternal mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha ?
3. Apakah faktor pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha ?
4. Apakah faktor internal, eksternal dan pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin:

1. Untuk mengetahui faktor internal yang mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha.
2. Untuk mengetahui faktor eksternal yang mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha.
3. Untuk mengetahui faktor pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha.
4. Untuk mengetahui faktor internal, eksternal dan pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Malang dalam berwirausaha.

1.4. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai pengaruh internal, eksternal dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Islam Malang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi di masyarakat dan melatih kemampuan untuk berpikir kritis terhadap isu-isu yang ada di masyarakat. Selain itu dengan penelitian ini, peneliti berlatih untuk menentukan solusi atas masalah-masalah dan tantangan di masa depan yang terkait dengan kewirausahaan.

- b. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan

lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Islam Malang. Sehingga dapat menjadi bahan evaluasi institusi agar dapat memberikan fasilitas yang lebih baik.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk berwirausaha dan ikut mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat di manfaatkan oleh Mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor internal berpengaruh terhadap minat mahasiswa..
2. Variabel Ekternal diketahui berpengaruh terhadap minat mahasiswa..
3. Variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa..

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variable bebas, sehingga hasil penelitiannya kurang maksimal.
2. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif sehingga hasil penelitian kurang maksimal.

5.3 Saran

Terhadap hasil yang telah diperoleh ada beberapa saran yang diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam bentuk ide atau pemikiran sehingga nantinya dapat meningkatkan kemajuan instansi. Adapun saran yang diberikan adalah:

1. Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan masalah yang ada didalam sehingga dapat dilakukan perbaikan -perbaikan..2
2. Perusahaan lebih memperhatikan faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan keuntungan..

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dion Mahesa, 2012, Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang), diakses dari [www. eprints.undip.ac.id](http://www.eprints.undip.ac.id)
- Ahmad Mun'im R, Program Diklat Kewirausahaan Dengan Minat Berwiraswasta Mahasiswa Kelas Iii Smk Negeri 1 Samarinda
- Alma, Buchari. 2009. Kewirausahaan. Alfa Beta. Bandung
- Angki Adi Tama, 2010, Analisis Faktor – Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Entrepreneur (Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang), skripsi, diakses dari www. eprints.undip.ac.id
- Anonim, 2009, Mengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausahawan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, skripsi, Universitas Nasional
- Azwar, S, Sikap Manusia Teori dan Aplikasinya, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1995
- Bambang Sad Kurnianto & Sulistya Eka Putra, 2012, Menumbuh Kembangkan Minat Berwirausaha Bagi Para Mahasiswa Di Lingkungan Perguruan Tinggi, Prosiding Seminar & Konferensi Nasional Manajemen Bisnis, 26 Mei 2012
- Bell, Joseph R, Utilization of Problem Based-Learning in an Entrepreneurship Business Planning Course, New England Journal of Entrepreneurship, Spring 2008, pp 53
- Farzier Barbara and Linda S Neihm, FCS Students' attitudes and intentions toward entrepreneurial careers, Journal of Family and Consumer Sciences, April 2008: 100,2, Academic Research Library pg 17
- Hisrich, R. D. & Peters, Michael, P. 1998. Entrepreneurship, Fourth Edition. Irwin. USA
- Ismangil, Wagiyono. 2005. Kewirausahaan Manajemen dan Pengembangan Koperasi, Jakarta : The Jakarta Consulting Group
- Joko Sutrisno, 2003, Pengembangan Pendidikan Berwawasan Kewirausahaan Sejak Usia Dini, Bandung : IPB
- Kashmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Machmudun. 2010. Dalam penelitian dengan judul Analisis Minat Siswa Berwirausaha Di Smk Negeri 6 Surakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Meredith, Geoffrey g., et. al.. 1992. Kewirausahaan : Teori dan Praktek, Jakarta: PT Binaman Pessindo, Penerjemah : Andre Asparsayogi

- Mery Citra. S, 2010, Mendorong Pilihan Karir Berwirausaha pada Mahasiswa guna Mengentaskan Pengangguran Terdidik di Indonesia.
- Muhamad Ikbal, 2011, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Ppak: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang, skripsi 2011 diakses dari www.eprints.undip.ac.id
- Muladi Wibowo, 2011, Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan SMK, Ekplanasi Volume 6 Nomor 2 Edisi September 2011
- Mutis, T. (1995), Kewirausahaan yang Berproses, Jakarta: Grasindo
- Novitasari Agus Saputri, 2018. Jurnal penelitian dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Pittaway, Luke and Jason Cope, *Simulating Entrepreneurial Learning: Integrating Experiential and Collaborative Approaches to Learning, Management Learning*, April 2007;38,2; ABI/INFORM Global pg 211
- Prasetiyo dan Sumarno, 2009, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Materi Pengelolaan Limbah Berorientasi Kewirausahaan diakses dari (isjd.pdii.lipi.go.id)
- Rahmah Nur Hayati, 2007, Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Bidan Mengikuti Uji Kompetensi Di Kota Semarang Tahun 2007 TESIS
- Siagian, Salim. 1999. Peranan Kewirausahaan dalam Pengembangan Koperasi. Jakarta.
- Soehadi, A.W., Suhartanto, E., Winarto, V., & Kusmulyono, M.S. (2011). Prasetiya Mulya EDC on Entrepreneurship Education. Seri Kewirausahaan 1. Penerbit Prasetiya Mulya Publishing. Jakarta
- Sony Heru Priyanto, 2009, Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di Masyarakat, *Andragogia - Jurnal PNFI / Volume 1 / No 1 - Nopember 2009*
- Susanto, Adi. 2000. Kewirausahaan. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Suryana, 2001, Kewirausahaan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Tur Nastiti, Nurul Indarti, dan Rokhima Rostiani, 2010, Minat Berwirausaha Mahasiswa Indonesia Dan Cina, *Manajemen & Bisnis*, Volume 9, Nomor 2, September 2010
- Wahyu E.S, Sitti H.S, Ismat S, Kamvanh S, 2010, Implementasi Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Jember), Magister Manajemen Universitas Jember
- Wasty Soemanto, 2002, Pendidikan Wiraswasta, Jakarta : Bumi Aksara
- Yudi Siswadi, 2013. Jurnal penelitian dengan judul Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Zain, Z.M., Akram, A.M., & Ghani, E.K. (2010) Entrepreneurship Intention Among Malaysian Business Students. Canadian Social Science, Vol 6(3), hal 34-44

Zimbardo, Leippe, Leonard, L Valerie Zeithami dan Pasuraman, Marketing Service : Competing through Quality, New York : Free Press, 1991

